

AKSELERASI LITERASI DAN INKLUISI KEUANGAN MELALUI APLIKASI DAN MAJALAH DIGITAL GUNA MEMPERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI DI INDONESIA

Iqra Wiarta, SE. MM.

Ermainsi, SE, MM.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi

Email : iqra_wiarta2006@yahoo.co.id

Abstrak

Literasi dan inklusi keuangan merupakan cara membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang melalui akses pada lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah. Pada Tanggal 12 April 2019 UKM KSPM Universitas Muhammadiyah Jambi telah melaksanakan *launching* terhadap produk literasi keuangan berupa Aplikasi dan Majalah digital yang ditujukan untuk memberikan literasi terhadap masyarakat pada bidang keuangan dan juga akses terhadap lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Untuk dapat meningkatkan kualitas produk dari majalah dan aplikasi tersebut diperlukan pendampingan dan akses dari produk digitalnya agar dapat menjangkau tidak hanya di kampus tetapi juga di tengah – tengah masyarakat. Pendampingan berupa akses terhadap literasi dan inklusi keuangan pada produk aplikasi dan majalah digital sangat diperlukan. Sehingga output dari produk digital ini yaitu aplikasi dan majalah digital tersebut diterima dan digunakan oleh seluruh masyarakat dan outcomenya berupa peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia diharapkan meningkat pada tahun 2021 dalam survey nasional literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Kata Kunci : Digitalisasi, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

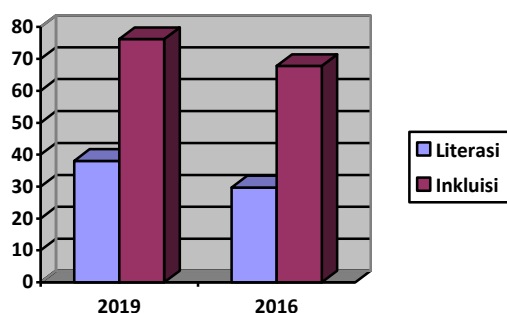
Latar Belakang

Perubahan struktur keuangan yang terjadi saat ini sangatlah cepat dan berlangsung secara global. Guna untuk menyikapi globalisasi dalam sistem keuangan serta inovasi finansial yang menciptakan kompleksitas produk dan layanan keuangan, diperlukan suatu pemahaman, keterampilan dan keyakinan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Untuk dapat memahami produk dari industri jasa keuangan diperlukan suatu literasi keuangan yang mumpuni yang akhirnya akan menghasilkan tingkat inklusi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan termasuk didalamnya manfaat dari suatu produk jasa keuangan. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pemahaman bagi masyarakat terkait lembaga dan produk dari industri jasa keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga akan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen investasi keuangan yang tidak jelas.

Hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam survey nasional literasi keuangan pada tahun 2016 dan 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia dinilai masih rendah pada tahun 2016 tingkat literasi sebesar 28% dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 39,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang responden yang ikut dalam survey hanya 39 – 40 orang saja yang memiliki pemahaman terhadap literasi keuangan yang ada di Indonesia saat ini. Sedangkan 60 orang lainnya belum memiliki pemahaman terhadap produk –

produk yang terdapat dalam industri jasa keuangan. Adapun gambar dari perkembangan literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia Tahun 2016 dan 2019 (Dalam %)



Sumber : OJK Data diolah

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui bahwa literasi keuangan di Indonesia meningkat pada tahun 2019 dari tahun 2016 sebesar 10%. Begitu pula dengan tingkat inklusi keuangannya mengalami peningkatan yang sama pada tahun 2019. Dengan merujuk dari data hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas jasa keuangan tersebut, maka peran perguruan tinggi sebagai sumber informasi yang didapatkan oleh masyarakat melalui tri dharmanya menjadi sangat penting. Perguruan tinggi harus melakukan inovasi – inovasi dalam mencari jalan keluar atau solusi terhadap fenomena- fenomena yang terdapat di Indonesia saat ini khususnya pada fenomena tingkat literasi keuangan yang masih dirasakan sangat rendah. Selain inovasi diperlukan juga kerjasama yang mumpuni dari seluruh elemen yang ada dalam perguruan tinggi tersebut agar dapat menghasilkan suatu rekomendasi yang efektif.

Melalui galeri Investasi yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Jambi, membuat inovasi dalam menjawab fenomena yang ada tersebut. Sebagai pusat referensi pasar modal yang ada di kampus galeri investasi bersama mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) membuat suatu produk yang berupa aplikasi digital dan majalah digital yang berisikan tentang literasi keuangan terutama di pasar modal pada tahun 2019. Berikut kami sajikan foto kegiatan launching aplikasi dan majalah digital di Kampus STIE Muhammadiyah Jambi.

Gambar 1.1 Launching Aplikasi dan Majalah Digital KSPM



Sebagai aplikasi dan majalah digital pertama yang dikelola dan dibuat oleh Mahasiswa di Indonesia, produk tersebut saat ini belum dapat menjangkau keseluruhan mahasiswa yang ada di kampus UM Jambi dan juga di Indonesia. Terdapat permasalahan dalam mengases produk tersebut terutama dalam hal tampilan dan kecepatan dari produk. Untuk itu diperlukan pendampingan guna dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas dari produk digital dalam memberikan

referensi terhadap masyarakat terkait dengan literasi keuangan. Dengan harapan dapat menjawab permasalahan yang ada terkait literasi keuangan di Indonesia secara digital. Setelah melakukan launching tersebut, saat ini terdapat kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melanjutkan aplikasi dan majalah digitalnya. Kendalanya tersebut berupa sulitnya akses bagi mahasiswa dalam melakukan digitalisasi terhadap produknya. Selain itu juga terkendala terhadap hasil lain baik dari segi promosi produk, tampilan dan juga pemasaran terhadap produk digital tersebut.

Untuk itulah maka saya sebagai dosen pendamping UKM KSPM sekaligus ketua galeri Investasi tertarik untuk mengembangkan produk digital melalui pendampingan dengan judul yaitu Akselerasi Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Aplikasi dan majalah digital Guna Mempercepat Pemulihan Ekonomi di Indonesia.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi tersebut, maka solusi yang ditawarkan yaitu melakukan pendampingan dalam bidang manajerial terhadap produk aplikasi dan majalah digital tersebut dalam bentuk :

1. Pembentukan Struktur Organisasi yang benar
2. Pemberian wawasan terhadap manajer dalam bentuk workshop baik dibidang industri jasa keuangan maupun pada bidang teknologi informasi.
3. Menjembatani pihak manajemen produk kepada akses industri jasa keuangan.

JADWAL KEGIATAN

No.	Pekerjaan	Minggu Ke -							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelaksanaan persiapan								
2	Pelaksanaan Pra Workshop								
3	Pelaksanaan Studi Pustaka								
4	Pelaksanaan Workshop								
5	Penyusunan laporan kegiatan								
6	Pengiriman hasil kegiatan								
7	Publikasi hasil kegiatan								

GAMBARAN IPTEK

Iptek yang digunakan dalam proposal kegiatan ini berupa perangkat software yang terdapat pada aplikasi smartphone android dan juga ios. Sedangkan untuk pengembangan produk diperlukan perangkat lunak lainnya yang tersedia pada komputer dan laptop. Dengan hasil akhirnya yaitu berupa aplikasi digital dan majalah digital yang dapat diakses oleh seluruh pihak di smartphone masing – masing yang terkoneksi langsung pada otoritas, regulator dan juga lembaga keuangan baik bank dan non bank.

Alokasi Dana Kegiatan

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/bulan)	Bulan	Jumlah (Rp)
Ketua	40.000	10	8	400.000
Anggota	30.000	10	8	300.000
SUB TOTAL (Rp)				700.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas HVS 80 gram	penyusunan laporan	1	150.000	150.000
Alat Tulis Kantor	Kegiatan	1	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				300.000
4. Konsumsi				
Kegiatan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	Kegiatan	2	200.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				400.000
5. Lain-Lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Perjalanan	Transportasi	2	50.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				1.500.000

Daftar Pustaka

Bank Indonesia.2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6.23/DPNP tanggal 31*

*Mei 2004.*Jakarta:

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Rajagrafindo

Persada. Jakarta.

Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Rajagrafindo Persada.

Jakarta.

www.BankIndonesia.go.id

www.InfoBank.com

www.OJK.go.id